Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- pernah masuk ke Baitullah bersama Usāmah bin Zaid, Bilal dan 'Uṡmān bin Ṭalḥah

Dari Abdullah bin Umar -raḍiyallāhu 'anhumā- secara marfū', "Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- pernah masuk ke Baitullah bersama Usamah bin Zaid, Bilal dan 'Uṡmān bin Ṭalḥah. Selanjutnya pintu (Ka'bah) ditutup. Ketika mereka membukanya, aku adalah orang yang pertama kali masuk lalu aku berpapasan dengan Bilal. Aku pun bertanya kepadanya, "Apakah Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- salat di dalamnya?" Ia menjawab, "Iya, di antara dua pilar Yaman."
[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Ketika Allah -Tabāraka wa Ta'ālā- menaklukkan Makkah dan membersihkan Baitullah dari berhala-berhala, patung-patung dan gambar-gambar, maka Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- masuk ke dalam Ka'bah yang dimuliakan bersama kedua pelayannya; Bilal dan Usāmah, dan penjaga Baitullah, yaitu Uṡman bin Ṭalḥah. Selanjutnya pintu ditutup agar orang-orang tidak berdesakan ketika Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- memasukinya untuk melihat bagaimana beliau beribadah, sehingga membuat mereka lalai dari tujuan mereka di tempat itu, yaitu bermunajat kepada Rabbnya dan bersyukur atas nikmat-nikmat-Nya. Setelah mereka diam lama di dalamnya, mereka pun membuka pintu. Abdullah bin Umar adalah orang yang sangat gemar mengikuti jejak langkah Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- dan sunahnya. Karena itu, dialah orang yang pertama kali masuk ketika pintu Ka`bah dibuka lalu bertanya kepada Bilal, "Apakah Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- salat di dalamnya?" Bilal menjawab, "Iya, diantara dua pilar Yaman." Ka'bah yang mulia terdiri dari enam pilar. Lantas beliau memposisikan tiga pilar di belakangnya, dua pilar di kanannya, dan satu pilar lagi di kirinya, dan beliau memberi jarak tiga hasta antara dirinya dengan dinding, lalu beliau melaksanakan salat dan berdoa di keempat sisinya.

http://sunnah.global/hadeeth/id/show/3148